

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS X DI MAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SABILA SAFIRA KHOIRIYAH

NIM. 2120097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS X DI MAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SABILA SAFIRA KHOIRIYAH

NIM. 2120097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SABILA SAFIRA KHOIRIYAH**

NIM : **2120097**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN PEMALANG**" ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 November 2024

Yang Menyatakan,



SABILA SAFIRA KHOIRIYAH
NIM. 2120097

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Sabila Safira Khoiriyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Sabila Safira Khoiriyah
NIM : 2120097
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MAN Pemasang

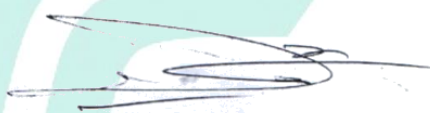
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Pembimbing,


Dr. Slamet Untung M.Ag.
NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uiningsur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

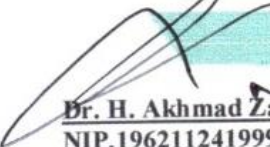
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SABILA SAFIRA KHOIRIYAH**
NIM : **2120097**
Judul : **PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN PEMALANG**

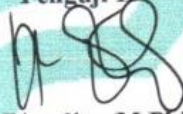
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I



Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP.196211241999031001

Penguji II


Lilik Riandita, M.Phil
NIP.198509162020122009

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP.19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *TaMarbutah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah*

(ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sambung

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya

berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contohnya

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal),

ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naşr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO :

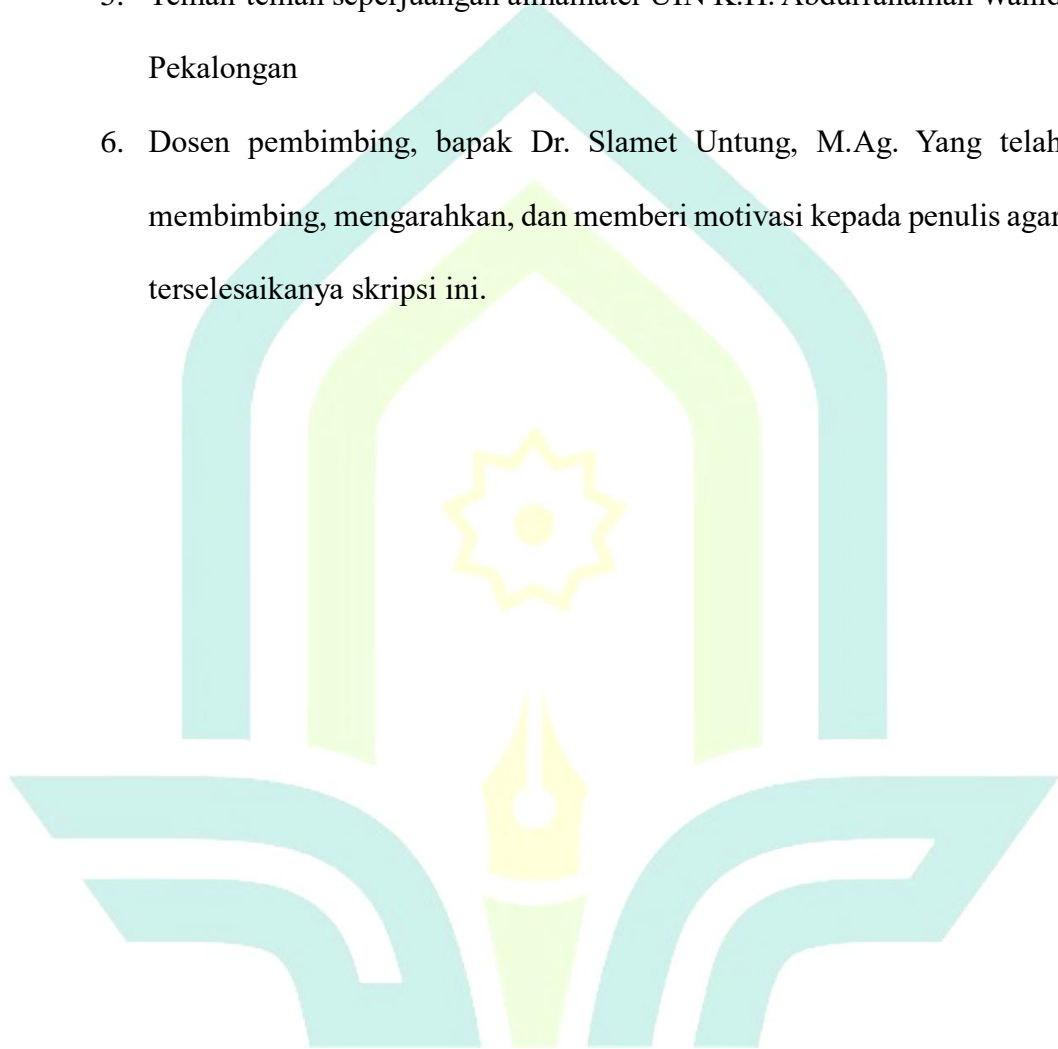
“Tidak lah kamu mengetahui sebuah hasil,
jika kamu tidak berani
mencobanya”

Persembahan

Karya tulis ilmiah yang masih sederhana dalam bentuk skripsi ini merupakan hasil kerja keras penulis karena itu mengucapkan Syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Skripsi ini dibuat dan dipertanggung jawab dalam ujian sebagai salah satu tanda bukti dan kecintaan penulis kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Dahudi dan Ibu Bariroh) yang senantiasa berjuang, berkorban dan menuntun penulis dalam menjalani hidup dan selalu menyertai Langkah penulis dalam menjalani hidup dan selalu menyertai Langkah penulis dengan untaian do'a serta kasih sayangnya demi keberhasilan penulis.
2. Kakak ku (Tanalina Rahma Ilahiyah. S.Kom) yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi serta dan semangat kepada penulis untuk terlaksanakannya skripsi ini.
3. Keluarga besar Bapak Arifin yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

4. Sahabat-sahabat baik ku (Aulya Salsabila, Ummu Salamah, Muflikhatun Nisa, Alisha Sekar Nurmi, Hafidhotul Mulida, Dewi lailatul A, Riska Ayu) yang selalu mensupport dan selalu ada buat penulis.
5. Teman-teman seperjuangan almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dosen pembimbing, bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. Yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada penulis agar terselesaikanya skripsi ini.



ABSTRAK

Sabila Safira Khoiriyah. 2120097.2024. "Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak Kelas X di MAN Pemalang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Moh. Slamet Untung, M. Ag

Pembelajaran diaktakan efektif ialah jika siswa ikut serta didalam proses pembejaran, tidak hanya pasif dikelas melainkan aktif didalam pembelajaran. Maka dari itu untuk mengajar peserta perlu menggunakan pendekatan yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, dan juga penggunaan metode yang bervariasi untuk menghindari rasa bosan kepada siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan. Penggunaan metode *outdoor learning* adalah salah satu untuk memberikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, siswa dan guru tidak lagi belajar dilingkup kelas melainkan bisa ditaman, teras masjid, lapangan dan sebagainya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah utama; pertama, adakah pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran akidah ahlak kelas x di MAN Pemalang; seberapa besar pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran akidah ahlak kelas x di MAN Pemalang

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan mengetahui besaran hubungan antara variabel *outdoor learning* dengan keaktifan. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas X 5 yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa data yaitu angket, dan dokumentasi. Pengolahan analisis data ini menggunakan analisis kuantitatif, uji hipotesis. Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan korelasi product moment, regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut: berdasarkan hasl yang diperoleh nilai Fhitung = 94,116. Sedangkan F tabel = 4,28 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Adapun kriteria Ho ditolak jika F hitung > F tabel dengan signifikansi = 0,05 (5%) dengan nilai 94,116 > 4,28. Dan besaran pengaruh variabel *outdoor learning* terhadap keaktifan adalah sebesar 80,4%. Dan sisanya 19,6% tidak diteliti dalam penelitian. Kesimpulanya penggunaan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa mata Pelajaran akidah akhlak kelas X MAN Pemalang.

Kata Kunci: Metode, *Outdoor Learning*, Keaktifan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya penelitian dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keaktifan Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN Pecalang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan dan kegelapan ke zaman yang terang benderang ini dengan Cahaya iman dan Islam, dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penelitian mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Saiffudin, M.Ag. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi

Penelitian menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari ini maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran dimasa depan.

Pecalongan, 22 Oktober 2024

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berfikir	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.1.2 Tempat dan Waktu.....	30

3.1.3	Populasi dan Sempel	31
3.1.4	Variabel Penelitian	32
3.1.5	Teknik dan Instrumen Penelitian Data	32
3.1.6	Teknik Analisis Data	36
3.1.7	Analisis Deskripsi Data.....	39
3.1.8	Uji Prasyarat.....	40
3.2	Uji Hipotesis.....	41
3.2.1	Korelasi Product Moment	41
3.2.2	Regresi Linear Sederhana	41
3.2.3	Koefisiensi Determinasi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1	Profil Madrasah Aliyah Negeri Pematang.....	43
4.1.2	Motto, Visi dan Misi	43
4.2	Deskripsi Data	47
4.2.1.	Deskripsi Variabel <i>Outdoor Learning</i> (X)	47
4.2.2.	Deskripsi Variabel Keaktifan Siswa.....	49
4.5	Analisis Hasil Data.....	51
4.5.1	Uji Validitas dan Realibilitas Angket Metode <i>Outdoor Learning</i> ..	51
4.5.2	Uji Validitas dan Reliabilitas (Variabel Y).....	53
4.6	Uji Prasyarat	55
4.6.1	Uji Normalitas.....	55
4.6.2	Uji Linearitas.....	56
4.7	Pengujian Hipotesis	57
4.7.1.	Analisis korelasi (<i>Product Moment</i>)	57
4.7.2.	Regresi linear Sederhana.....	59
4.7.3.	koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	61
4.8.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	66
5.2.1	Para guru akidah akhlak.....	66

5.2.2	Siswa	66
5.2.3	Kepada pihak madrasah	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN.....		71
BIODATA PENULIS.....		90



DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 struktur organisasi MAN Pemalang Tahun Pelajaran	
2023/2024	46
Tabel 4 2 Distribusi Frekuensi <i>Outdoor Learning</i>	48
Tabel 4 3 Distribusi Frekuensi Keaktifan	50
Tabel 4 4 Uji Validias Item Instrumen	52
Tabel 4 5 Hasil perhitungan Uji realbilitas angket <i>Outdoor learning</i>	52
Tabel 4 6 Hasil Uji Validitas Keaktifan	54
Tabel 4 7 Hasil perhitungan Uji Reliabilitas	54
Tabel 4 8 Hasil Uji Normalitasa	55
Tabel 4 9 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4 10 Hasil Uji Hipotesis	57
Tabel 4 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	59
Tabel 4 12 Hasil Persamaan Regresi Sederhana	60
Tabel 4 13 Hasil ANOVA Regresi Sederhana	61
Tabel 4 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

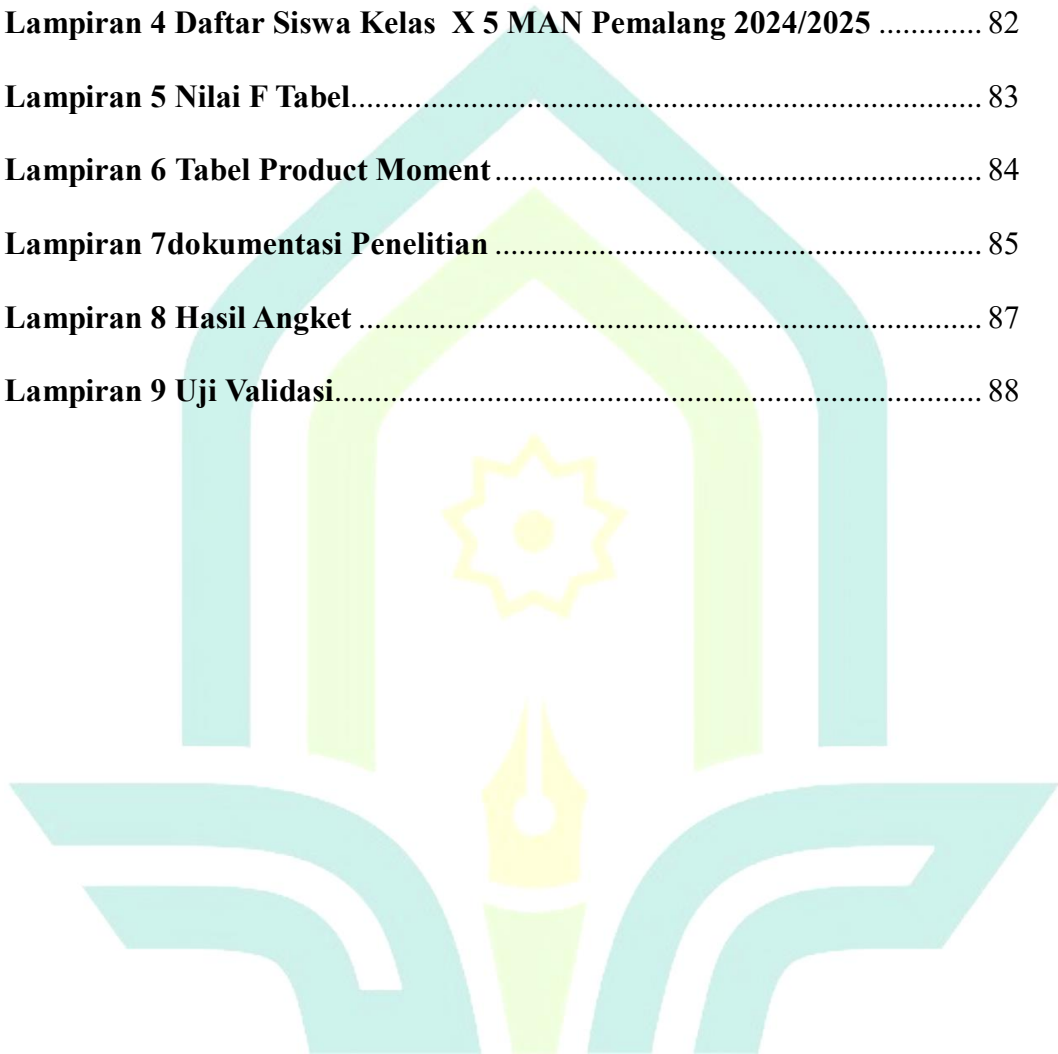
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Izin penelitian dengan guru mapel akidah akhlak	85
Gambar 2	Proses pembelajaran outdoor learning dihalam masjid	85
Gambar 3	Pengambil data menggunakan kuesioner	85
Gambar 4	Dokumentasi bersama kelas X 5 MAN Pemalang	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	71
Lampiran 2 Lampiran Modul Ajar	76
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 4 Daftar Siswa Kelas X 5 MAN Pemasang 2024/2025	82
Lampiran 5 Nilai F Tabel.....	83
Lampiran 6 Tabel Product Moment.....	84
Lampiran 7 dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 8 Hasil Angket	87
Lampiran 9 Uji Validasi.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Rahmi Ramadhan metode pembelajaran ialah serangkaian proses yang dilakukan oleh pengajar dalam menerapkan rencana pembelajaran yang telah dirancang atau disusun dalam bentuk nyata dan praktis agar mencapai sebuah tujuan pembelajaran. (Ramadhan, 2020). Metode ialah pendekatan yang dibuat dalam sebuah pembelajaran agar mencapai tujuan yang diinginkan, seperti penggunaan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen, dan lain sebagainya. (Lufri, Ardi, Yogica, & dkk, 2020)

Guru menjadi faktor yang utama dan dominan didalam menentukan kualitas sebuah pembelajaran, maka dari itu guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan dapat mengelola pembelajaran di kelas, serta mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi. Untuk menciptakan sebuah suasana pembelajaran yang efektif dan efisien maka seorang guru membutuhkan model pembelajaran yang tepat (Budiningsih, 2004), sebab semakin baik atau tepat didalam pemilihan model pembelajaran maka diharapkan mampu membuat pembelajaran sampai pada sebuah tujuan pembelajaran. Pendapat lain menyatakan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman ketika merencanakan pelajaran dikelas atau

kurikulum dan untuk menentukan alat peraga yang digunakanya seperti komputer, film, referensi buku, kurikulum, dan banyak lagi.

Dilihat dari kelebihan serta kekurangan model pembelajaran ceramah jika diterapkan didalam kurikulum Merdeka Belajar kurang mendukung, sebab menurut Menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi Republik Indonesia bapak Nadiem Karim mengatakan pokok utama dalam kurikulum Merdeka Belajar yaitu merdeka dalam berpikir, dan siswa dituntut dalam pembelajaran harus aktif dan mandiri dalam membentuk keterampilan 4C *critical thinking, communication, colabolaration, creativity*.

Berbagai macam metode dalam pembelajaran yang jumlahnya banyak, tentunya memiliki kelebihan serta kekurangan dari masing-masing metode. Mulai dari metode yang tradisional seperti tanya jawab, ceramah, dan sebagainya hingga bermunculan metode-metode baru. Dan salah satu metode pembelajaran terbaru adalah metode *Outdoor Learning* yaitu sebuah metode dengan model pembelajaran AKIK (Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif).

Sebuah pembelajaran yang monoton serta penggunaan media yang kurang mendukung membuat pembelajaran mejadi membosankan dan membuat siswa kurang memiliki semangat belajar. Sebuah proses pembelajaran memerlukan keaktifan siswa, tidak adanya keaktifan siswa maka sebuah pembelajaran terkesan membosankan.

Terdapat banyaknya model pembelajaran membuat pembelajaran sangat menarik dan bervariasi dalam proses pembelajaran, namun disetiap metode pembelajaran memang terdapat sisi positif dan juga sisi negatif. Seperti yang dilakukan guru MAN Pematang pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak kebanyakan dari guru tersebut menggunakan metode ceramah karena menganggap lebih efisien dalam mengontrol kelas (Indaka, 2023). Namun berbeda dengan guru akidah akhlak ibu Alfiyah yang telah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan kelas. Menurut ibu Alfiyah penggunaan model ceramah terdapat kelebihan ialah siswa menjadi fokus dalam pembelajaran, guru lebih mudah dalam mengontrol kelas secara menyeluruh, guru juga dalam menyampaikan informasi pembelajaran lebih luas, serta pelaksanaannya lebih mudah. Namun dibalik kelebihan dari metode ceramah terdapat juga kekurangan seperti siswa menjadi kurang aktif, pembelajaran hanya berpusat pada guru atau *student center*, pembelajaran sangat membosankan dan kurang menarik.

Pada saat observasi di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pematang, telah menggunakan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini diungkapkan oleh guru mapel akidah akhlak kelas X Ibu Alfiyah, S.Pd., yang dimana pada pembelajaran akidah akhlak menggunakan sistem pembelajaran yang menyenangkan. Yaitu dengan cara siswa mengekspresikan keinginannya dan guru sebagai fasilitator (Alfiyah, 2023).

Maka dari itu untuk mengajar peserta perlu menggunakan pendekatan yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, dan juga penggunaan metode yang bervariasi untuk menghindari rasa bosan kepada siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas penulis, memfokuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MAN Pematang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut ini:

- 2.1 Kurangnya variasi pada metode pembelajaran disebabkan masih mendominasi adalah metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan dalam pembelajaran.
- 2.2 Pembelajaran masih berpusat pada guru membuat siswa kurang aktif didalam pembelajaran.
- 2.3 Kurangnya percaya diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, peneliti membatasi fokus masalah dan karena keterbatasan waktu dan tenaga, agar penelitian ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka peneliti tidak melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau

situasi tertentu, tetapi perlu menentukan fokus pada penelitian yang dikaji ialah:

3.1 Penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN Pematang.

3.2 kemampuan yang dianalisis yaitu Tingkat keaktifan siswa yang dilihat berdasarkan indikator-indikator yang menunjukkan keaktifan siswa tersebut dapat muncul dan meningkat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada kajian latar belakang dari masalah yang telah dipaparkan, oleh sebab itu peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

4.1 Apakah ada pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN Pematang?

4.2 Seberapa besar pengaruh dari penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN Pematang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka tujuan yang hendak diraih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN Pematang.

5.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN Pematang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang berguna. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

6.1 Kegunaan Teoretis

Harapannya penelitian yang dilakukan berguna dalam meningkatkan dan wawasan peneliti, dan dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang dengan tema yang sejenis pada kesempatan yang akan datang. Dan penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap perkembangan pembelajaran pada bidang model pembelajaran yang variative. Dan juga agar meningkatkan dan menambah khasanah dibidang karya ilmiah dalam rangka pengembangan keilmuan pendidikan terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

6.2 Kegunaan Praktis

6.2.1. Bagi Siswa

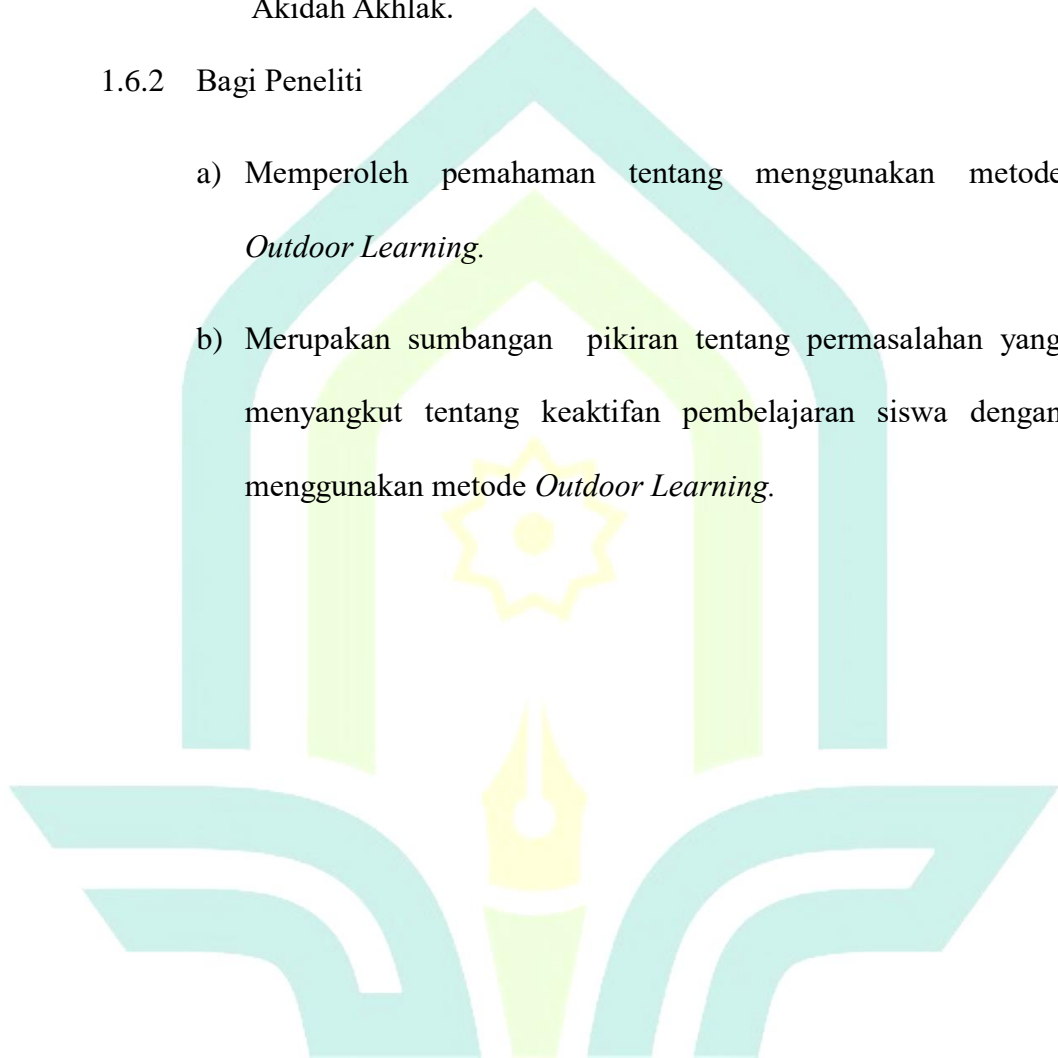
- a) Membimbing dan memotivasi anak untuk selalu meningkatkan hasil belajar mereka.
- b) Memberikan dampak positif pada siswa agar lebih bersemangat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

1.6.1 Bagi Guru

Memberikan salah satu alternatif pembelajaran kepada guru aqidah akhlak sehingga pembelajaran *Outdoor Learning* ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.

1.6.2 Bagi Peneliti

- a) Memperoleh pemahaman tentang menggunakan metode *Outdoor Learning*.
- b) Merupakan sumbangan pikiran tentang permasalahan yang menyangkut tentang keaktifan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang mengenai variabel metode *outdoor learning* terhadap keaktifan siswa mata Pelajaran akidah akhlak siswa kelas X di MAN Pemalang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keaktifan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN Pemalang, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap keaktifan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN Pemalang. Hal tersebut dapat dilihat dari diperoleh nilai Fhitung = 94,116. Sedangkan Ftabel = 4,28 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Adapun kriteria H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi = 0,05 (5%) dengan nilai $94,116 > 4,28$.
2. Pengaruh variabel bebas (metode *outdoor learning*) terhadap variabel terikat (keaktifan siswa) dapat diartikan bahwa H_a yang *outdoor learning* berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa diterima, dan konsekuensi H_0 ditolak. Variabel bebas (metode *outdoor learning*) terhadap variabel terikat (keaktifan siswa) adalah sebesar 80,4%. Dan sisanya 19,6% tidak diteliti dalam penelitian

1.2 Saran

Sehubungan dengan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keaktifan siswa mata Pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN Pematang, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1.2.1 Para guru akidah akhlak

- a. Hendaknya lebih memilih menggunakan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran yang dilakukan.
- b. Memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif didalam pembelajaran.

1.2.2 Siswa

- a. Lebih meningkatkan keaktifan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- b. Memperhatikan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

1.2.3 Kepada pihak madrasah

disarankan agar melakukan pembinaan secara terus menerus kepada siswa untuk selalu menjaga akhlak mereka terhadap guru dan menghindari sikap menyimpang yang akan munsul dan tumbuh kepada para siswa karena pengaruh zaman yang berkembang pesat (teknologi yang salah gunakan).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pessindo
- Alfiyah, I. (2023). *wawancara dengan guru mapel Akidah Akhlak*. Pemalang: MAN Pemalang.
- Amalia, R., & Fadholi, N. A. (2022). Teori Behavioristik. *Pendidikan*, 3.
- Arikunto, S. (1998). *Proses Penelitian suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih. (2004). *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Peserta Didik dan Budaya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Busa, E. N. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Humaniora dan pendidikan*, 119.
- Damayanti, D. F. (2024, April 27). TEORI BELAJAR. hal. 1.
- Egok, A. S., Andeli, A. P., & A. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Bering. *SNHHRP*, 201.
- Febriandi, R. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Outdoor Untuk Siswa Kelas IV SD Pada Materi Bangun Datar*. Bengkulu: universitas Bengkulu.
- Ghofur, A. (2012). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Gustri, N. R., N. F., R. F., S. R., Septiyaningrum, Y. A., N. S., & A. H. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 22-23.
- Haryono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hayani, A. (2021). Artificial Intelligence Lirarian as Promotion of IAIN Lhokseumawe Library in the Revolutionary Era 4.0. *IAIN*, (hal. 2).
- ibid. (n.d.). p. 279.
- Indaka, P. (2023). *wawancara dengan waka kurikulum*. Pemalang: MAN Pemalang.
- jdih.kemenkeu.go.id. (2024, Mei 04). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA*. Diambil kembali dari jdih.kemenkeu.go.id: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/19TAHUN2005PP.HTM>

- Khobir, A. (2021). *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Agama*. Pekalongan: Rizquna.
- Ramdani, N. G., N. F., R. F., S. R., Septiyaningrum, Y. A., N. S., & A. H. (2023). Definisi dan Teori Pendekatan, Straregi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 28.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., & dkk. (2020). *Metodelogi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Mubin, N. (2022). pendekatan psikologi anak dalam proses pembelajaran aktif. *Atthifah*, 37.
- Muflihini, M. H. (2020). *Aplikasi dan Implikasi Teori Behaviorisme dalam Pembelajaran (Analisis Strategi Inovasi Pembelajaran)*. Bandung: UINNUS Bandung.
- Nasution P, M. I. (2016). Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *J Perpust dan Informasi*, 1-14.
- Nurianti. (2009). Penerapan Metode Practical Life Exercises (Ple) Dalam. *Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah PLS FIP UPL*, 27.
- Qothrunnada, K. (2024, Juli 03). *9 Metode Pembelajaran Yang Efektif dan Menyenangkan*. Diambil kembali dari deetikcom: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6249529/9-metode-pembelajaran-yang-efektif-dan-menyenangkan>
- Rakhan, M. H. (2022). Implementasi Corelasi, Regresi dan Anova 1 Arah dengan SPSS. *Media Sains Indonesia*, 2.
- Ramadhan, R. (2020). *metode pembelajaran*.
- Riadi, M. (2023). keaktifan belajar (pengertian, bentuk, indikator, dan faktor yang mempengaruhi). *Kajian Pustaka* (hal. 1). Jakarta: <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keaktifan-belajar-siswa.html> .
- Rosyid, Z. (2019). *outdoor learning belajar di luar kelas*. Malang: literasi nusantara .
- Sadirman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santaya, s. (2021). Teori dan aplikasi pendekatan Behavioristik dalam Konseling. *Paradigma*, 1-2.

- Sanyasa. (2017, Januari 10). workshop Media Pembelajaran bagi guru-guru SMA Negeri Banjar Angkan. *Makalah*, hal. 10-11.
- Saputra, H. J., & Novitasari, A. D. (2022). KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING BERBASIS NILAI KARAKTER TERHADAP HASIL BELAJAR. *PGRI Semarang*, 27.
- Sugiono. (2010). skripsi. Dalam *Belajar dan pembelajaran* (hal. 44). Kediri: Universitas Nusantara Kediri.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardamudi. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supangat, A. (2022). *Statistika*. Jakarta: Pranada Media Grup.
- Suprijono, A. (2016). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryobroto. (1997). *Proses Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, P. E. (2020). Implementasi Strategi Outdoor Learning. Dalam T. Uttari, *Penerapan Model Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V MIN 4 Aceh Besar* (hal. 16). Aceh Besar: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Theresia, A. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Untung, M. S. (2022). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Untung, Mohammad Slamet. (2022). *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Usman, M. U. (2009). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, H. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Hugroho Wibowo "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan GJurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education ((ELINVO), No 2, Vol 1, 2016),, 130.*

Yamin. (2007). *Professionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung.

Zainiyati, H. (2023). *Model dan strategi Pembelajaran Aktif*. Diambil kembali dari (Teori dan Prektek dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam): www.z-lib.org

